



**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK DAN SIKAP MAHASISWA
TERHADAP KEPATUHAN PAJAK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PERGURUAN TINGGI DI KOTA
MALANG)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

YOVANGKA CINDY CLAUDIA

NPM. 21701081015



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2021

ABSTRAK

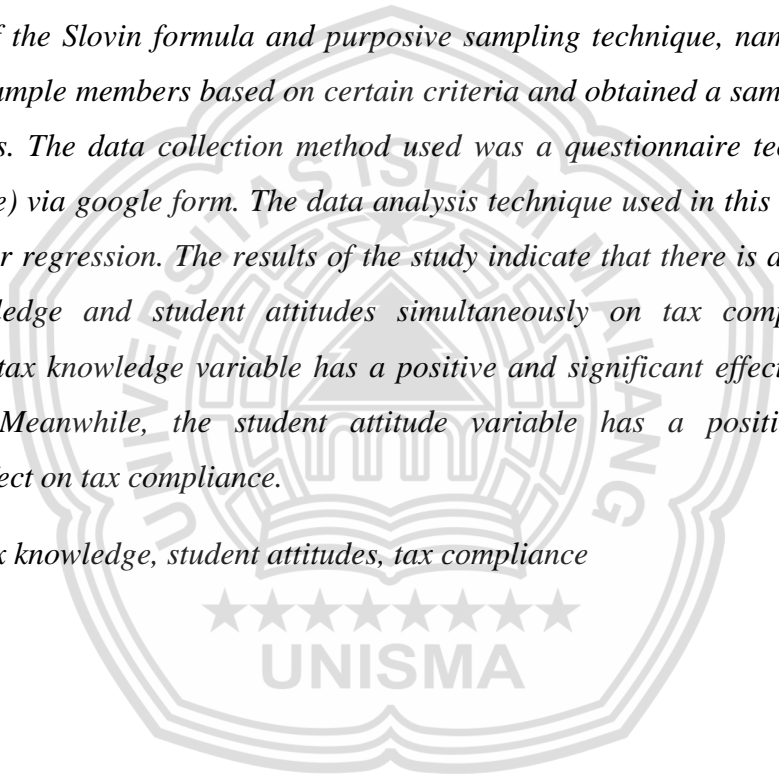
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa terhadap kepatuhan pajak (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis perguruan tinggi di Kota Malang) Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel bebas yakni pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa. Dan variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Kota Malang dengan jumlah 8.508 mahasiswa dan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan perhitungan rumus slovin serta teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan anggota sampel berdasarkan kriteria tertentu dan diperoleh jumlah sampel 99 mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner (Angket) melalui *google form*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa secara simultan terhadap kepatuhan pajak. Secara parsial variabel pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak. Sedangkan variabel sikap mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Kata Kunci: pengetahuan pajak, sikap mahasiswa, kepatuhan pajak

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of tax knowledge and student attitudes on tax compliance (a case study of students at the faculty of economics and business colleges in Malang City). In this study, there are 2 (two) independent variables, namely tax knowledge and student attitudes. And the dependent variable in this study is tax compliance. The population in this study were all students of the faculty of economics and business in Malang City with a total of 8,508 students and the sample in this study was taken using the calculation of the Slovin formula and purposive sampling technique, namely the selection of sample members based on certain criteria and obtained a sample size of 99 students. The data collection method used was a questionnaire technique (questionnaire) via google form. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. The results of the study indicate that there is an effect of tax knowledge and student attitudes simultaneously on tax compliance. Partially the tax knowledge variable has a positive and significant effect on tax compliance. Meanwhile, the student attitude variable has a positive and significant effect on tax compliance.

Keywords: tax knowledge, student attitudes, tax compliance



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerimaan Negara didapatkan dari beberapa sektor, baik sektor internal maupun eksternal. Salah satu sumber penerimaan Negara dari sektor internal adalah pajak, sedangkan sumber penerimaan eksternal misalnya pinjaman luar negeri. Dalam upaya untuk mengurangi ketergantungan sumber penerimaan eksternal, pemerintah terus berusaha untuk memaksimalkan penerimaan internal. Dewasa ini, pajak menjadi sumber penerimaan internal yang terbesar dalam APBN. Penerimaan Negara dari sektor pajak terus meningkat dari tahun ke tahun (Arum, 2012). Dari data Laporan Keuangan Pemerintahan Pusat Tahun 2020 Kementerian Keuangan, bahwa realisasi penerimaan pajak dalam negeri yang dapat dicapai Rp991,0 triliun atau 70,6% dari target Rp1.404,5 triliun. Komponen realisasi pendapatan negara mengalami kontraksi, penerimaan perpajakan tumbuh negatif dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan perlambatan kegiatan ekonomi dan pemanfaatan insentif fiskal. Tekanan aktivitas usaha akibat PSBB pada kondisi pandemi Covid-19 menjadi penyebab utama kontraksi penerimaan. Selain itu, insentif fiskal Covid-19 yang mulai dimanfaatkan dimasa April lalu juga ikut menambah tekanan penerimaan (Kurniati, 2020).

Proporsi pajak didalam APBN sangatlah besar, maka pemerintah disini memiliki tugas untuk memaksimalkan pemerintah pajak. Beberapa upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk dapat memaksimalkan penerimaan pajak, antara lain adalah dengan meningkatkan efektivitas dan berkelanjutan, dan meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak dalam bentuk kemudahan pelaporan, pembayaran kemudahan akses informasi perpajakan (Safitri, 2016).

Sejak berlakunya Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah

terakhir dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009, Wajib Pajak telah diberikan hak dan kewajiban untuk mendaftar, melaporkan, dan membayar sendiri kewajiban perpajakannya, hal tersebut sering di sebut dengan *Sistem Self Assesment*. Perubahan sistem perpajakan diIndonesia dari *Official Assessment* menjadi *Self Assessment* ini digunakan pemerintah untuk melibatkan wajib pajak secara aktif guna memaksimalkan penerimaan pajak. Dengan memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk mendaftar, menghitung, membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya sendiri. Dengan penggunaan sistem ini pemerintah mengandalkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak untuk mencapai kebersihan memaksimalkan penerimaan pajak (Azmi, 2018).

Menurut Sari (2018) untuk menunjang dari *Self Assessment System* tersebut Direktorat Jenderal Pajak membuat suatu sistem pendukung yang diharapkan dapat memudahkan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar dan melaporkan kewajiban pajaknya yaitu adanya *e-billing*, *e-SPT*, *e-NPWP*, *e-registratation*, *drop box* dan *e-banking*. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pada sektor pajak dan dapat menciptakan suatu sudut pandang yang positif terhadap Direktorat Jenderal Pajak dan pada pajak itu sendiri.

Kemauan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar pajak adalah hal yang penting dalam penarikan pajak. Masyarakat sendiri dalam kenyataannya tidak suka membayar pajak. Hal ini disebabkan masyarakat tidak pernah tahu wujud konkret imbalan dari uang yang dikeluarkan untuk membayar pajak. Salah satu upaya dalam meningkatkan penerimaan pajak adalah dengan memberikan suatu pelayanan yang bermutu terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi selaku pelanggan. Masih ada Wajib Pajak yang menunggu ditagih baru membayar pajak, seperti peraturan pajak pada periode lama. Banyaknya Wajib Pajak yang tidak mau membayar pajak meskipun sadar akan kewajiban pajaknya karena mereka merasa bahwa penghasilan mereka sedikit dan dengan membayar pajak penghasilan mereka akan

semakin berkurang, karena mereka tidak sadar akan pentingnya dan manfaatnya membayar pajak. Beberapa peningkatan kuantitas maupun kualitas pelayanan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi (Sari, 2018).

Menurut Rustiyarningsih (2011) Pemerintah masih terus berupaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan baik dari penyampaian SPT, ketepatan pembayaran pajak, dan perhitungan/pelaporan yang seharusnya, agar penerimaan Negara dari sektor pajak meningkat. Rendahnya tingkat kepatuhan memberikan beberapa dampak negatif seperti penerimaan Negara menurun karena hilangnya potensi pendapatan Negara, sistem perpajakan kurang prospektif dan sistem perpajakan kurang dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan. Seperti yang diketahui bahwa pajak mengambil proporsi yang sangat dominan I dalam APBN.

Pemerintah juga tidak akan diam dalam menanggapi kasus kepatuhan pajak, beberapa cara dilakukan pemerintah baik dengan ekstensifikasi maupun intensifikasi. Adapun cara yang digunakan pemerintah untuk menanggapi kasus kepatuhan pajak itu sendiri yaitu pemerintah menerbitkan dan mengirimkan surat teguran, imbauan surat tagihan pajak, lalu pemerintah juga memberikan sosialisasi perpajakan yang menyangkut pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Pemerintah juga menyampaikan upaya terima kasih kepada pajak yang mengirimkan SPT tahunan tepat waktu (Azmi, 2018).

Menurut Khasanah dan Novi (2013) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan tersebut, di antaranya yaitu sikap Wajib Pajak Orang Pribadi yang kurang bertanggungjawab, pengetahuan para wajib pajak, kurangnya kesadaran wajib pajak dalam melaporkan dan membayar pajak terhutang sehingga berusaha untuk membayar kewajibannya kurang dari yang seharusnya dana, adanya sistem administrasi perpajakan yang selalu mengalami

modernisasi di mana masyarakat selalu dituntut untuk beradaptasi. Dengan kata lain tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi masih sangat rendah.

Kurangnya sosialisasi juga menjadi aspek penting dalam rendahnya pengetahuan perpajakan, masih banyak wajib pajak yang kurang mengerti betapa pentingnya pajak bagi negara dan berakibat pada kurangnya kontribusi masyarakat dalam kepatuhan wajib pajak. Dimana dikatakan oleh (Khasanah & Novi, 2013) bahwa pengetahuan pajak merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku diIndonesia mulai dari subyek pajak, obyek pajak, tarik pajak, perhitungan pajak terhutang, pencatatan pajak terhutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan oleh wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan.

Pengetahuan pajak yang merupakan pemahaman dari aturan dan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia yang perlu untuk dimiliki oleh seluruh wajib pajak juga dapat meningkatkan kepatuhannya. Penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2011) menjelaskan bahwa wajib pajak yang berpengetahuan tentang pajak, secara sadar diri akan patuh membayar pajak. Tingkat pengetahuan perpajakan berpengaruh untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Tingginya tingkat pengetahuan perpajakan wajib pajak mengenai tata cara memenuhi kewajiban perpajakan, fungsi, dan peranan pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh (Ginting et al, 2017) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan atau pengetahuan wajib pajak, maka semakin mudah pula bagi wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayunda (2015), (2016), Budhiartama dan Ketut (2016), Sari (2018) yang dilakukan menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan menurut hasil penelitian Ermawati (2018) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurkholik dan Muflikhatuz (2020) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Faktor selanjutnya yang digunakan peneliti dalam mengukur kepatuhan wajib pajak adalah sikap wajib pajak. Sikap dapat diartikan sebagai kecenderungan (*tendency*) untuk mendekati (*approach*) atau menjauhi (*avoid*), atau melakukan sesuatu, baik secara positif maupun secara negatif terhadap suatu lembaga, peristiwa, gagasan atau konsep (Kendle dalam Zuriyah, 2003:7). Dengan demikian sikap wajib pajak dapat berupa kecenderungan untuk melakukan sesuatu, baik mendekati atau menjalankan maupun menjauhi atau tidak menjalankan kewajibannya.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dipengaruhi oleh kepercayaan-kepercayaan perilaku (*behavior beliefs*) yang merupakan kepercayaan yang dimiliki oleh individu terhadap suatu hasil dari perilaku dan evaluasi atau hasil yang dilakukan. Pengukur sikap terhadap suatu perilaku menggunakan kerangka penilaian-harapan (*valuation-expectancy framework*) Jogiyanto, 2007:38). Kepercayaan perilaku dalam kerangka penilaian-harapan didasarkan atas kekuatan kepercayaan (*belief strength*) dan evaluasi terhadap hasil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang digunakan penulis sebagai acuan penelitian seperti hasil penelitian dari Ayunda (2015), menemukan hasil bahwa sikap wajib pajak secara signifikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian dari Mintje (2016), Budhiartama dan Ketut (2016), Wahyuni, dkk (2017), Sari (2018) menunjukkan hasil bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi pada perguruan tinggi di Kota Malang. Dimana setiap mahasiswa fakultas ekonomi akan diberikan mata kuliah perpajakan yang bertujuan agar mahasiswa dapat merumuskan dan memahami hak dan kewajiban Wajib Pajak dan prosedur serta sanksi sehubungan dengan pajak-pajak yang diperlakukan di Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan Indonesia. Dengan mempelajari mata kuliah perpajakan, mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang dasar-dasar perpajakan meliputi filosofi dan peraturan perundangan di bidang perpajakan. Selain itu, mahasiswa memahami penghitungan pajak penghasilan dan administrasi pembayarannya.

Mata kuliah perpajakan bertujuan memberikan pengetahuan tentang peraturan-peraturan dasar perpajakan, prosedur-prosedur perpajakan yang berlaku saat ini, mengetahui tata cara pemungutan pajak dan ketentuan tarif pajak, mengetahui tentang kewajiban perpajakan, memahami hak dan kewajiban sebagai wajib pajak, memahami aspek-aspek penagihan pajak, tata cara perhitungan pajak penghasilan, PPN dan PPnBM, PBB, serta BPHTB. Dengan materi yang sudah didapatkan mencakup sejauh mana pemahaman yang didapatkan dari penguasaan teori dan penghitungan pajak, maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan sikapnya terhadap kepatuhan wajib pajak (Khasanah, 2016).

Pajak memiliki sebuah peran yang sangat penting dalam pembangunan sebuah negara, tak terkecuali mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di perguruan tinggi yang ada di kota Malang yang harus memahami tentang kepatuhan pajak. Berdasarkan data yang ada, masih banyak mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di perguruan tinggi yang ada di kota Malang yang kurang memahami tentang keterkaitannya sebagai mahasiswa dengan pengetahuan pajak. Banyak mahasiswa yang masih memiliki sikap acuh tentang pengetahuan pajak, padahal mahasiswa diharapkan dapat

memberikan pengetahuan terhadap masyarakat terkait pengetahuan pajak, serta mahasiswa diharapkan memiliki peran yang lebih terhadap pengetahuan wajib pajak. Dengan adanya data ini maka peneliti berharap agar mahasiswa lebih mampu berperan aktif dalam pengetahuan pajak agar pembangunan sebuah negara dapat berjalan lancar.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* antara penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sikap Mahasiswa Terhadap Kepatuhan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Perguruan Tinggi Di Kota Malang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa secara simultan terhadap kepatuhan pajak?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan pajak?
3. Bagaimana pengaruh sikap mahasiswa terhadap kepatuhan pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa secara simultan terhadap kepatuhan pajak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan pajak.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap mahasiswa terhadap kepatuhan pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa dijadikan landasan dalam mengembangkan ilmu perbankan, khususnya mengenai pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa terhadap kepatuhan pajak yang lebih komprehensif dengan objek yang lebih luas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan penulis dalam pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa terhadap kepatuhan pajak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ataupun wadah dalam memperoleh informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat judul penelitian dengan variabel yang sama.

3. Bagi pihak Universitas Islam Malang (UNISMA)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ataupun rujukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam kajian keilmuan dan perkembangan teknologi khususnya dibidang perpajakan dan sikap mahasiswa terhadap kepatuhan pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa terhadap kepatuhan pajak baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak.
2. Variabel pengetahuan pajak secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak.
3. Variabel sikap mahasiswa secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak.

5.2 Keterbatasan

- a. Penelitian ini hanya dilakukan dengan mengambil populasi dari lima universitas terbaik di Kota Malang.
- b. Penelitian ini dilakukan saat adanya wabah pandemik sehingga kurang maksimalnya saat pembagian angket kuisioner yang tidak bisa dilakukan secara tatap muka serta hanya ada satu item pertanyaan untuk setiap indikator.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu: pengetahuan pajak dan sikap mahasiswa sebagai variabel bebas dan kepatuhan pajak sebagai variabel terikat.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa saran antara lain:

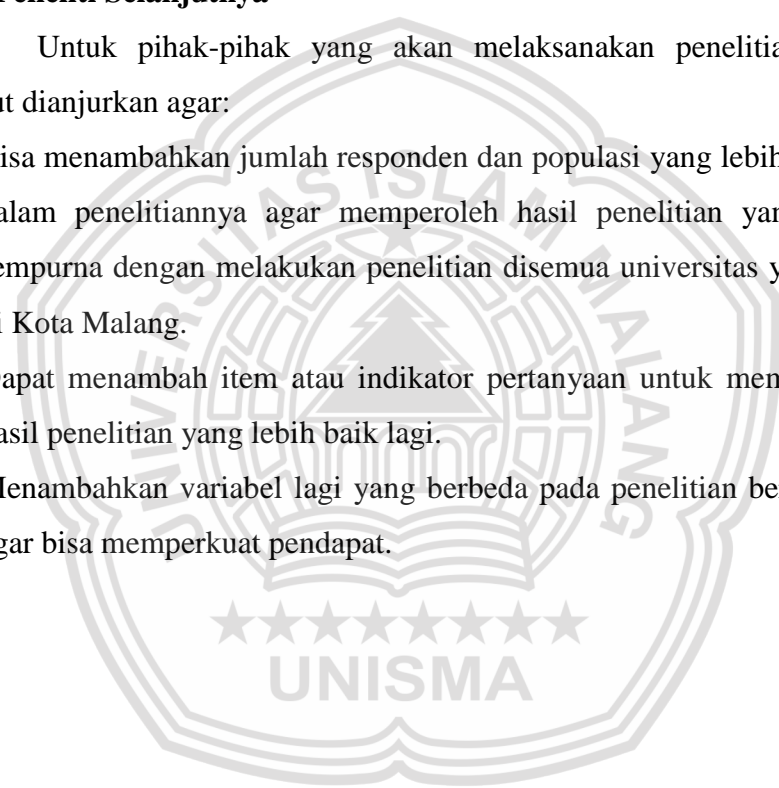
a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pihak yang terkait dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengetahuan dasar perpajakan serta cara bersikap yang baik sebagai wajib pajak. Hal tersebut dimaksudkan agar dengan adanya dasar tersebut dapat diaplikasikan mahasiswa dalam memenuhi kepatuhan pajak.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut dianjurkan agar:

- a) Bisa menambahkan jumlah responden dan populasi yang lebih banyak dalam penelitiannya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna dengan melakukan penelitian disemua universitas yang ada di Kota Malang.
- b) Dapat menambah item atau indikator pertanyaan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.
- c) Menambahkan variabel lagi yang berbeda pada penelitian berikutnya agar bisa memperkuat pendapat.



DAFTAR PUSTAKA

- Andrianus, A. 2016. “Kesadaran Wajib Pajak Memediasi Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu)”. *Doctoral dissertation*, Universitas Brawijaya.
- Anwar, Rizki Akbar. 2015. “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Surakarta dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Pemediasi”. *Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Makarta*
- Arum, H. P. 2012. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap)”, *1*(2010), 1–8.
- As’ari, N. G., & Erawati, T. 2018. “Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.Akuntansi”, *2*(1), 46–55. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i1.2221>
- Awaliyah, K. R. 2018. “Pengaruh Tax Knowledge, Persepsi Keadilan, Persepsi Peluang Tax Evasion dan Persepsi Sanksi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Pajak UMKM di Kota Semarang”. Semarang.
- Ayunda, Winda Putri, Nur Azlina, and Azhari Sofyan. 2015. “Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak, Dan Tingkat Ekonomi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Dengan Kontrol Petugas Kelurahan Sebagai Variabel Moderating di Kota Pekanbaru”. Diss. Riau University.
- Azmi, Muhammad Nurul. 2018. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Kesadaran, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas

(Studi Di Wilayah Kpp Pratama Pontianak)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Budhiartama, I. Gede Prayuda, and I. Ketut Jati. 2016. "Pengaruh sikap, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan pada kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan." *E-Jurnal Akuntansi* 15.2 (2016): 1510-1535.

Deden, Saefudin 2003, "Hukuman dan Penghargaan Untuk Wajib Pajak," *Berita Pajak*, No. 1492/Tahun XXXV, p. 24 –28.

Devano dan Rahayu, 2006. "*Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*." Jakarta: Kencana

Dewi, L. P. S. K., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak , Sanksi Perpajakan , E-Filing , dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.22, No(ISSN: 2302-8556),1626–1655.

Ermawati, Nanik. 2018. "Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)* 10.1 (2018): 106-122.

Fatimah, S. & Wardani, D. K., 2017 "Faktor-faktor yang mempengaruhi penggelapan pajak di kantor pelayanan pajak Temanggung". *Akuntansi dewantara*, 1 (1), pp. 1-4.

Ghozali, Imam., 2013, *Aplikasi Analisis Multileveriate Dengan Program SPSS Cetakkan IV*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ginting, A. V. L., Sabijono, H., & Pontoh, W. (2017). "Peran Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". *Journal EMBA*, 5(2), 1998–2006.

Hardika, N. Sentosa. 2006. "Pengaruh Lingkungan dan Moral Wajib Pajak Terhadap Sikap dan Kepatuhan Wajib Pajak Pada Hotel Berbintang di Propinsi Bali". Disertasi. Universitas Airlangga: Surabaya.

- Harinurdin, E. (2009). *Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Badan. Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 16(2), 96–104.
- Ilhamsyah, Randi, Maria G Wi Endang dan Rizky Yudhi Dewantara. 2016. “Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang)”. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* | Vol. 8 No.1
- Ismawan Indra. 2001. *Memahami Reformasi Perpajakan 2000*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan, Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI.
- Khasanah, S. N., & Novi, A. (2013). “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Wilayah DJP DIY”. *Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2016*.1–13.
- Khasanah, Septiyani Nur. 2014. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013”. *Skripsi, Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Khasanah, Yami Karyati Nurul, et al. 2016. “Pengaruh Motivasi Belajar dan Frekuensi Latihan Soal Terhadap Prestasi Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2010/2011”. 2016. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kiryanto (2000), “Analisis Pengaruh Penerapan Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Penghasilannya,” *EKOBIS*, Vol. 1 No. 1, p. 41 –52.

- Kurniati, Dian. 2020. *Penerimaan Pajak Minus Lagi, Ini Data Realisasi APBN 2020 Hingga Juli*. (Online Sabtu, 12 Desember 2020 23.35 WIB Shttps://news.ddtc.co.id/penerimaan-pajak-minus-lagi-ini-data-realisasi-apbn-2020-hingga-juli-23367)
- Kusuma, K. C. (2014). “Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Tahun 2014”, 1–171.
- Liberani, C. (2018). *Tingkat Kesadaran Wajib Pajak Non-Karyawan di KPP Pratama Pontianak Masih Rendah*. Retrieved from <http://pontianak.tribunnews.com/2018/01/12/tingkat-kesadaranwajib-pajak-non-karyawan-di-kpp-pontianak-masih-rendah>
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset, \.
- McDermott, R.E, Mikulak, R.J, Beauregard, M.R, 2009, *The Basics of FMEA*, and Ed, CRC Press, New York.
- Mintje, Megahsari Seftiani. 2016. "Pengaruh Sikap, Kesadaran, Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (Umkm) Dalam Memiliki (NPWP)(Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Manado)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4.1
- Nasucha, Chaizi 2004. *Reformasi Administrasi Publik Teori dan Praktik*. Jakarta:
- Novak, Norma D. (1989), *Tax Administration in Theory and Practice*, Preager Publisher, London.
- Nurmantu, Safri, 2003, *Pengantar Perpajakan*, Granit, Jakarta.
- Pancawati dan Nila Yulianawati. 2011. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak”. *Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*,3(1):p:126-142.

- Pangestu dan Rusman. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tax Compliance Penyetoran Spt Masa (Survei pada PKP yang Terdaftar di KKP Pratama Purwokerto)”. Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin.
- Priadana, Moh. Sidik dan Saludin Muis. 2016. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Dilengkapi Alat Bantu Minitab untuk Pengolahan Data. Edisi ke-2*. Yogyakarta: Ekuilibria
- Rahayu, Siti Kurnia, (2013). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Rahmanto, B. W. (2014). “Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Denda, dan Kesadaran Wajib pajak, terhadap kepatuhan Wajib pajak orang pribadi di kantor pelayanan pajak pratama Yogyakarta”, 1–139.
- Robbinson, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*”. Prehallindo, Jakarta.
- Rohmawati, Lusiana Prasyono dan Yuni Rimawati. 2012. “Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan UsahadanPekerjaanBebas pada KPP Pratama Gresik Utara)”. *Proiding Simposium Nasional Perpajakan 4*.
- Rustiyarningsih, S. (2011). “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib” Pajak, 7, 44–54.
- Safitri, Puput. 2016. “Pengaruh Persepsi Kebermanfaaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan Pengguna, Serta Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan E-Filling Oleh WP Orang Pribadi (Studi di Wilayah KPP Prattama Tangerang Barat)”. Skripsi. Program Akuntansi akultas Bisnis, Universitas Multimedia Nusantara Tangerang.

- Sari, Trias Wulan. 2018. “Pengaruh Sikap, Kesadaran Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kediri)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi (FE). Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia (UN PGRI Kediri).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuabtitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). Model Penelitian Menggunakan Teori Slovin, dan R&D . Bandung: Alfabeta
- Suryani, Lilis. 2017. “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Niat Mematuhi Pajak sebagai Variabel Pemoderasi”. Skripsi. Akuntansi Program S1 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suyatmin. 2004. “Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan : Studi Empiris di Wilayah KPPBB Surakarta”, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Tambun, Sihar. 2016. “Anteseden Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Moderasi Sosialisasi Perpajakan“. Jurnal Media Akuntansi Perpajakan, Vol.1, No.1
- Utomo, Banyu Ageng Wahyu. 2011. “Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan”. Skripsi.UniversitasIslam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Wahyuni, Made, et al. 2018. "Pengaruh Sikap dan Niat Berperilaku Patuh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 8.2.
- Wardani, D. K., & Rumiyaun, R. (2017). "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor". *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15-24.
- Widodo, Widi.(2010). *Moralitas, Budaya, dan Kepatuhan Pajak*. Bandung : Alfabeta.
- Widyowati, Rizky. 2015. "Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak dan Pelayanan Fiskus"
- Winerungan, Oktaviane Lidya. 2013. "Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung". *Jurnal EMBA, Vol.1 No.3, September 2013*.
- Zahroh, Muflikhatuz. 2020. "Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Pidodowetan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis* 7.1 (2020): 18-31.
- Zuriah, 2003. *Teori Dan Strategi Pembangunan*. Malang: PT Rajawali Press.
- https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/OTIBM0I3QUYtNjQ3MC00RDE4LThCMDYtMDk5NDFFNjYzQjA3 (Diakses pada tanggal 25 Desember 2020)